

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu data yang disimpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Sugiyono (2019:15) metode penelitian kualitatif adalah metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Adapun pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2019:48)

adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil kualitatif menekankan kepada makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi *instrument*, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, menginterpretasikan, dan mengkonstruksi fenomena dalam situasional yang diteliti menjadi bermakna.

Disisi lain Sugiyono (2019:21) mengemukakan karakteristik dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa metode penelitian kualitatif dilakukan secara intens atau mendalam, peneliti ikut berpartisipasi turun ke lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang dikemukakan dilapangan dan membuat laporan penelitian yang secara mendetail dan terperinci.

### **3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UMKM Tomot *Frozen Food* Jl. Datuk Setia Maharaja No. 70 B, Tengkerang Labuai, Kec, Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

### **3.3 Definisi dan Operasionalisasi Parameter**

Parameter penelitian adalah suatu nilai atau kondisi yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menemukan segala sesuatu untuk mengisi kekosongan atau kekurangan yang ada, menggali lebih dalam apa yang telah ada, mengembangkan dan memperluas, serta menguji kebenaran dari apa yang telah ada namun kebenarannya masih diragukan.

#### **3.3.1 Definisi Parameter**

Parameter merupakan ukuran seluruh populasi dalam penelitian yang harus diperkirakan. Parameter merupakan indikator dari suatu distribusi hasil pengukuran, nilai yang mengikuti sebagai acuan. Keterangan atau informasi dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem.

Suatu parameter adalah kuantitas terukur dan konstan atau variabel karakteristik, dimensi, properti, atau nilai dari sekumpulan data (populasi) karena dianggap penting untuk memahami situasi dalam memecahkan masalah pada suatu masalah untuk memenuhi syarat ketercapaiannya tujuan. Sebagai perbandingan, parameter menetapkan batas eksternal situasi tetapi tidak membantu dalam menilai dan statistik adalah ukuran sampel dan bukan dari populasi.

Beberapa parameter yang berkaitan dengan beberapa elemen dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1 *Belief System* dapat didefinisikan sebagai serangkaian definisi organisasi yang eksplisit dikomunikasikan oleh para manajer senior secara formal dan diupayakan untuk dijalankan secara sistematis untuk memberikan nilai-nilai dasar, tujuan dan arahan bagi organisasi
- 2 *Boundary System* dapat didefinisikan sebagai sistem batas yang dibutuhkan untuk memberikan batasan-batasan kepada orang-orang didalam organisasi sehingga mereka mampu mengelola dengan baik sumber daya yang ada didalam ruang lingkup pekerjaan yang mereka miliki dan lebih memahami apa yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan perusahaan.
- 3 *Diagnostic Control System* dapat didefinisikan sebagai sistem yang lebih berfokus kepada pencapaian hasil dari strategi yang selama ini dijalankan oleh perusahaan.
- 4 *Interactive Control System* dapat didefinisikan sebagai sistem yang digunakan manajer secara formal dan teratur dalam pengambilan keputusan yang harus melibatkan diri sendiri dan karyawan bawahan.

### **3.3.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, dapat dimengerti oleh banyak pihak. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas, dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal lain yang dianggap penting. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem agar dapat lebih mudah dipahami oleh semua kalangan, batas-batas yang dimaksudkan merupakan batasan dari informasi maupun tanggung jawab dari masing-masing pihak pada UMKM Tomot *Frozen Food*.

Menurut Walizer & Weiner (2013:35), mengemukakan definisi operasional variabel merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus

diamati bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklarifikasi gejala disekitar ke dalam kategori khusus variabel. Adapun operasionalisasi variabel pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Parameter**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber dan Informasi</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
1. Bagaimana <i>Belief System</i> pada UMKM Tomot <i>Frozen Food</i> .	<i>Belief System</i>	1. <i>Inspire change</i> 2. <i>Long term in nature</i> 3. Mudah dimengerti dan dikomunikasikan	1. Pemilik Usaha UMKM Tomot <i>Frozen Food</i> 2. Manajer Personalia 3. Pegawai UMKM Tomot <i>Frozen Food</i>	Observasi, Wawancara, Dokumentasi (Triangulasi)
2. Bagaimana <i>Boundary System</i> pada UMKM Tomot <i>Frozen Food</i>	<i>Boundary System</i>	1. <i>Strategic Boundary</i> 2. <i>Business Conduct Boundaries</i>	1. Pemilik Usaha UMKM Tomot <i>Frozen Food</i> 2. Manajer personalia UMKM Tomot <i>Frozen Food</i> 3. Pegawai UMKM Tomot <i>Frozen Food</i>	Observasi, Wawancara, Dokumentasi (Triangulasi)
3. Bagaimana <i>Diagnostic Control System</i> pada UMKM Tomot <i>Frozen Food</i> .	<i>Diagnostic control system</i>	1. Hasil dari Strategi Perusahaan	1. Pemilik Usaha UMKM Tomot <i>Frozen Food</i> 2. Manajer Personalia 3. Pegawai UMKM Tomot <i>Frozen Food</i>	Observasi, Wawancara, Dokumentasi (Triangulasi)

Rumusan Masalah	Dimensi	Indikator	Sumber dan Informasi	Teknik Pengumpulan Data
4 Bagaimana <i>Interactive Control System</i> pada UMKM Tomot <i>Frozen Food</i> ,	<i>Interactive Control System</i>	1. Informasi Harus Mudah Dimengerti 2. Informasi Mengenai Ketidakpastian Strategi 3. Sistem Harus Dapat Dipakai di Seluruh Tingkatan didalam Organisasi. 4. Sistem Dapat Menghasilkan Rencana Baru.	1 Pemilik Usaha UMKM Tomot <i>Frozen Food</i> 2 Manajer Personalia 3 Pegawai UMKM Tomot <i>Frozen Food</i>	Observasi, Wawancara, Dokumentasi (Triangulasi)

Sumber: diolah oleh penulis

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lainnya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto dan catatan tertulis adalah sumber data tambahan.

Sumber data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:225), mengemukakan bahwa data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian

dan dengan observasi berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung dilapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan pemilik usaha UMKM Tomot *Frozen Food* di Kota Pekanbaru.

## 2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:225), mengemukakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan yang diadakan oleh UMKM Tomot *Frozen Food* di Kota Pekanbaru dan lain sebagainya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting yang harus dilakukan dalam penelitian karena dalam penelitian berkaitan dengan tujuan penelitian itu sendiri untuk memperoleh dan mendapatkan data. Tanpa mengetahui tata cara atau teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai pengaturan.

Dilihat dari segi pengaturan atau *settingannya*, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen di tempat perbelanjaan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, saat diskusi di jalan dan di tempat lain. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara

observasi, interview, kuesioner, dokumentasi, dan gabungan keempatnya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan sekunder lebih banyak pada observasi, wawancara, dan sekundernya melalui dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dan informasi yang lazim digunakan pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian. (Sugiyono, 2019:297)

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Pemilik usaha, dan beberapa karyawan yang bertujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. (Sugiyono, 2019:304)

3. Dokumentasi

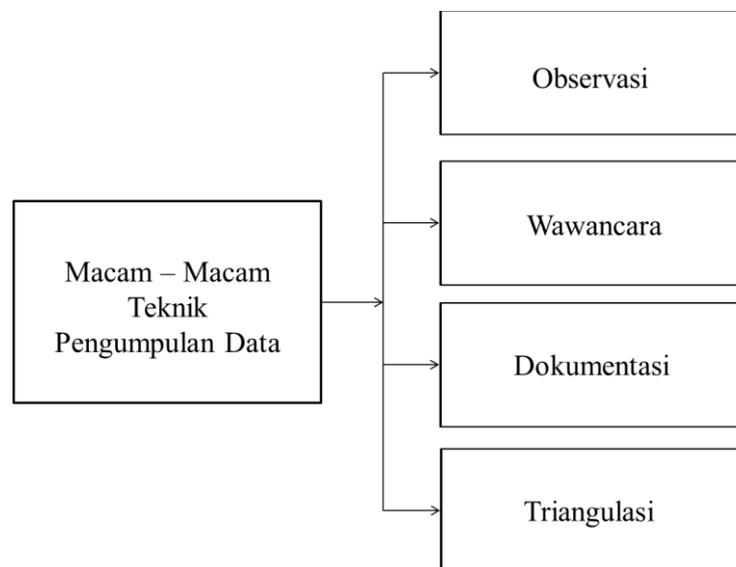
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, symbol, foto, sketsa, dan lainnya yang tersimpan. (Sugiyono, 2019:314)

#### 4. Triangulasi/Gabungan

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang telah didapat. (Sugiyono, 2019:315)

Sehingga apabila digambarkan maka proses teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1**

#### **Teknik Pengumpulan Data**

(Sumber : Sugiyono, 2019:297-315)

### 3.5.1 Prosedur Pengumpulan Data

Penetapan “lembar” perekaman informasi yang dihasilkan melalui pengamatan, wawancara, dan telaah dokumen ini dikenal juga sebagai lembar “catatan lapangan”. Langkah-langkah atau tahapan pengumpulan data kualitatif serta merancang usaha perekaman data kualitatif serta merancang usaha perekaman data, dari hasil proses pengumpulan informasi melalui observasi/pengamatan, wawancara, dokumen, dan bahan visual. Proses memperoleh data dan informasi pada setiap tahapan (deskripsi, reduksi, seleksi) secara berulang-ulang dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber. Dari setiap proses pengumpulan data dilakukan 4 tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan menyimpulkan masalah, serta menetapkan tempat penelitian yang sesuai dengan masalah.
2. Merencanakan penelitian dengan cara peneliti membuat surat akademik berupa surat permohonan yang ditujukan kepada pemilik usaha UMKM Tomot *Frozen Food* di Kota Pekanbaru.
3. Setelah surat permohonan diterima, selanjutnya peneliti mengumpulkan data-data yang berguna dengan cara peneliti melakukan wawancara dengan pemimpin dan karyawan, peneliti melakukan observasi di UMKM Tomot *Frozen Food* di Kota Pekanbaru serta melakukan dokumentasi sebagai pelengkap data penelitian,
4. Selanjutnya data yang terkumpul, peneliti sajikan serta menarik kesimpulan serta memberikan saran-saran guna melengkapi penelitian.

### 3.5.2 Rancangan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap untuk terjun ke lapangan. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menerapkan fokus penelitian, memilih informan yang sesuai sebagai alat atau sumber data penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Menurut Suguyono (2019:222), mengemukakan bahwa Validasi tersebut dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi dari seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, dan alat bantu penelitian. Didalam penelitian ini akan mewawancarai informan yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, berikut daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan:

#### **Pedoman Wawancara**

#### **Pertanyaan wawancara mengenai profil umum UMKM Tomot *Frozen Food* di Kota Pekanbaru:**

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya UMKM Tomot *Frozen Food*?
2. Bagaimana struktur organisasi di UMKM Tomot *Frozen Food*?
3. Bagaimana *job description* setiap pegawai di UMKM Tomot *Frozen Food*?
4. Berapa jumlah pegawai di UMKM Tomot *Frozen Food*?
5. Bagaimana fasilitas yang diberikan UMKM Tomot *Frozen Food*?

## **Pedoman Wawancara**

### **Pertanyaan wawancara mengenai sistem pengendalian manajemen:**

#### **A. *Belief System***

6. Bagaimana visi, misi dan tujuan UMKM Tomot *Frozen Food*?
7. Apakah ada target tertentu pada UMKM Tomot *Frozen Food*?
8. Siapa yang menyampaikan target ke pegawai?

#### **B. *Boundary System***

9. Apakah terdapat strategi tertentu pada UMKM Tomot *Frozen Food*?
10. Apakah UMKM Tomot *Frozen Food* mempunyai batasan tertentu?
11. Bagaimana cara UMKM Tomot *Frozen Food* mempertahankan posisi perusahaan?
12. Apakah ada tingkat minimal pengembalian modal UMKM Tomot *Frozen Food*?

#### **C. *Diagnostic Control System***

13. Apakah strategi yang telah direncanakan sudah di implementasikan UMKM Tomot *Frozen Food*?
14. Bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar?

#### **D. *Interactive Control System***

15. Bagaimana hubungan kerja antara atasan dengan pegawai?
16. Apakah informasi dan arahan yang diberikan pimpinan mudah dipahami?
17. Apakah informasi dan arahan yang diberikan menjelaskan tentang fenomena yang terjadi disekitar saat ini?
18. Apakah informasi dan arahan yang diberikan dapat dipakai oleh seluruh tingkatan dalam UMKM Tomot *Frozen Food*?

**Pertanyaan wawancara mengenai kinerja:****A. Kualitas**

19. Apakah pegawai mampu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan perusahaan?
20. Bagaimana cara perusahaan mengetahui bahwa pegawai telah mencapai hasil kerja yang baik sesuai dengan yang ditetapkan oleh perusahaan?
21. Bagaimana cara perusahaan dalam memastikan para pegawainya selalu mentaati peraturan dalam bekerja?

**B. Kuantitas**

22. Apakah hasil kerja pegawai sudah sesuai target?
23. Apakah pegawai mampu memenuhi target yang telah ditetapkan perusahaan?
24. Apakah pegawai mampu memenuhi beban kerja yang telah ditetapkan perusahaan?
25. Apakah pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan tambahan yang diberikan oleh perusahaan?

**C. Pelaksanaan Tugas**

26. Apakah pegawai menyelesaikan pekerjaan dengan baik?
27. Apakah pegawai menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standard yang ditetapkan perusahaan?
28. Jika hasil kerja tidak memenuhi target, tindakan apa yang dilakukan untuk hal demikian?

**D. Tanggung Jawab**

26. Apakah pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?

27. Apakah pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawab dengan hasil yang memuaskan?
28. Bagaimana cara perusahaan mengetahui pegawai selalu bertanggung jawab dengan pekerjaan yang diberikan?
29. Apa tindakan perusahaan terhadap pegawai yang tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan pekerjaan?

### **Pedoman Wawancara**

#### **Pertanyaan wawancara mengenai kinerja pegawai:**

##### **A. Frekuensi Kehadiran**

33. Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan absensi setiap hari sebelum bekerja?
34. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan absensi kehadiran?
35. Apakah ada kendala dalam melakukan absensi kehadiran?
36. Jika berhalangan hadir, bagaimana cara Bapak/Ibu mendapatkan izin untuk tidak hadir?

##### **B. Tingkat Kewaspadaan**

37. Apakah Bapak/Ibu selalu teliti dalam melaksanakan tugas pekerjaan?
38. Bagaimana cara memastikan bahwa Bapak./Ibu telah melaksanakan tugas dengan teliti?
39. Apa kendala yang dihadapi Bapak./Ibu dalam memastikan ketelitian dalam mengerjakan suatu pekerjaan?

##### **C. Ketaatan Pada Standar Kerja**

37. Apakah Bapak./Ibu selalu memperhatikan standar kerja perusahaan dalam melaksanakan tugas pekerjaan?

38. Apakah Bapak./Ibu mengetahui standar kerja perusahaan?
39. Bagaimana cara Bapak./Ibu dalam memastikan telah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar kerja perusahaan?
40. Apa kendala Bapak./Ibu dalam mengerjakan tugas agar sesuai dengan standar kerja perusahaan?

**D. Ketaatan Pada Peraturan Kerja**

41. Apakah Bapak./Ibu memperhatikan dan mentaati aturan yang ada di perusahaan?
42. Bagaimana cara Bapak./Ibu dalam mentaati peraturan perusahaan?
43. Apakah ada kendala dalam mentaati peraturan yang berlaku?
44. Apakah terdapat aturan yang memberatkan Bapak./Ibu selama bekerja di UMKM Tomot *Frozen Food*?

**E. Etika Kerja**

45. Bagaimana cara Bapak./Ibu agar berhubungan baik dengan rekan kerja lainnya?
46. Bagaimana cara Bapak./Ibu dalam menghadapi rekan kerja yang berperilaku kurang baik?

**F. Kualitas**

47. Apakah Bapak./Ibu selalu teliti dalam melakukan pekerjaan?
48. Bagaimana cara Bapak./Ibu dalam menjaga kerapihan selama melakukan pekerjaan?
49. Jika terdapat suatu pekerjaan yang tidak sesuai dengan standar kualitas, apa yang dilakukan oleh Bapak./Ibu?

**G. Kuantitas**

50. Apakah Bapak./Ibu dapat bekerja dengan cepat dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas?
51. Apakah Bapak./Ibu cenderung menyelesaikan tugas sebanyak-banyaknya atau menunggu terjadi penumpukan kerja dan mengapa demikian?

**H. Pelaksanaan Tugas**

52. Apakah Bapak./Ibu selalu mengerjakan tugas sesuai dengan target yang harus dicapai?
53. Bagaimana Bapak./Ibu melakukan pekerjaan agar benar dan tepat waktu?
54. Apa kendala Bapak./Ibu dalam mengerjakan tugas?

**I. Tanggung Jawab**

55. Apakah Bapak./Ibu dapat menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang memuaskan?
56. Apakah Bapak./Ibu selalu bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan?

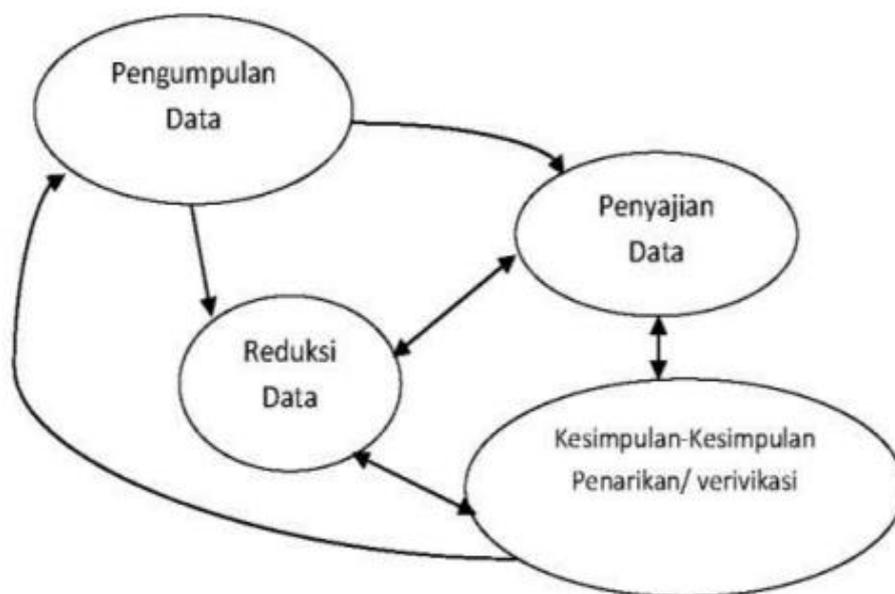
Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka memerlukan alat bantu penelitian sebagai instrument. Alat bantu penelitian yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk recorder, pensil, ballpoint, dan buku. Kamera digunakan ketika peneliti melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. Recorder digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara. Sedangkan ballpoint dan buku digunakan untuk menuliskan informasi data yang di dapat dari narasumber.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga dokumentasi kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles and Huberman (1984) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. (Sugiyono, 2019:321)

Adapun gambaran komponen dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.2**  
**Komponen Dalam Analisis Data**  
 (Sumber : Sugiyono, 2019:322)

### **3.6.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin sampai dengan berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi serta beragam. (Sugiyono, 2019:322)

### **3.6.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang sebagai ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono, 2019:323)

### **3.6.3 Penyajian Data (*Data Display*)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. (Sugiyono, 2019:325)

### **3.6.4 Kesimpulan (*Conclustion*)**

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data dan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam suatu penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis dan teori.

### 3.7 Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Metode Penelitian Kualitatif**

Aspek	Metode Kualitatif
Nilai Kebenaran	Kredibilitas ( <i>Credibility</i> )
Penerapan	Keteralihan ( <i>Transferability</i> )
Konsistensi	Audiability ( <i>Dependability</i> )
Naturalitas	Dapat Dikonfirmasi ( <i>Confirmability</i> )

Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

### 3.7.1 Uji Kredibilitas (*Credibility*)

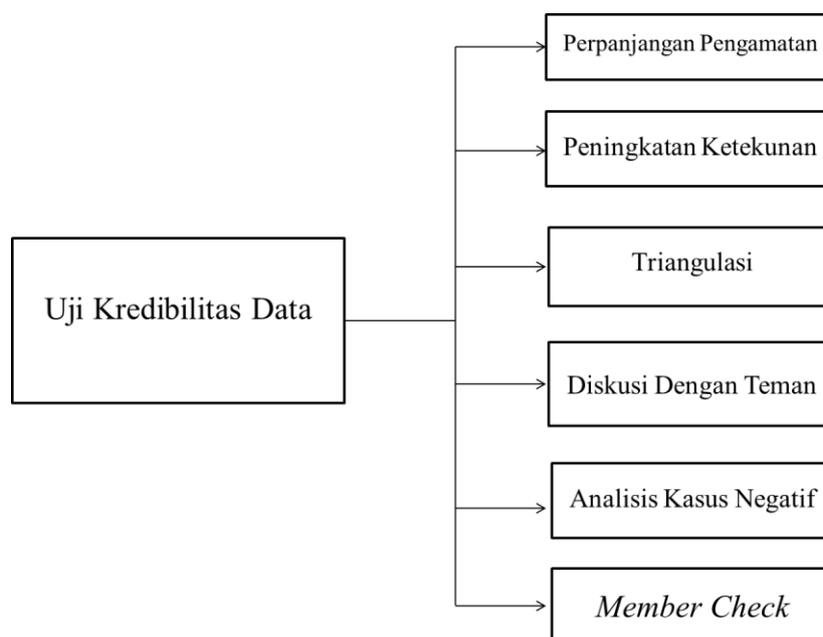
Uji kredibilitas (*Credibility*) data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

Tujuan uji kredibilitas (*credibility*) data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Dalam hal ini peneliti akan memberikan data yang telah ditranskripsikan untuk dibaca ulang oleh partisipan. Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.

Keakuratan, keabsahan, serta kebenaran suatu data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian kualitatif akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai fokus penelitian.

Masalah yang telah ditentukan dalam penelitian kualitatif kemungkinan dapat berubah ketika turun ke lapangan, hal ini karena adanya hal yang lebih penting dan mendesak dari apa yang telah ditetapkan atau adanya pembatasan hanya sebagian kecil saja dari apa yang telah ditentukan.

Hal tersebut juga dapat terjadi pada saat wawancara serta observasi di mana situasi sosial yang mempunyai karakteristik khusus yang berbeda dari apa yang telah dirumuskan sebelumnya. Sehingga apabila digambarkan hasilnya akan sebagai berikut ini :



**Gambar 3.3**  
**Uji Kredibilitas (*Credibility*)**

### 3.7.1.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah di cek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

### **3.7.1.2 Peningkatan Ketekunan**

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau manakah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak

### **3.7.1.3 Triangulasi**

Triangulasi dalam penelitian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Mekarisce, A. A. (2020:147-148) mengemukakan bahwa ada beberapa jenis triangulasi yaitu sebagai berikut :

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan

yang dipimpin ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik, dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara, mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. atau bisa saja semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya

Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

#### **3.7.1.4 Menggunakan Bahan Referensi**

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti kamera, handycam, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih cepat dan dapat dipercaya.

#### **3.7.1.5 Analisis Kasus Negatif**

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti akan merubah temuannya

#### **3.7.1.6 Member Check**

*Member Check* adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa

jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti atau orang yang melakukan penelitian menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut, mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

### **3.7.2 Uji Keteralihan (*Transferability*)**

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam

konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal”.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

### **3.7.3 Uji Audibility (*Dependability*)**

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan

### **3.7.4 Uji *Confirmability***

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah

disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

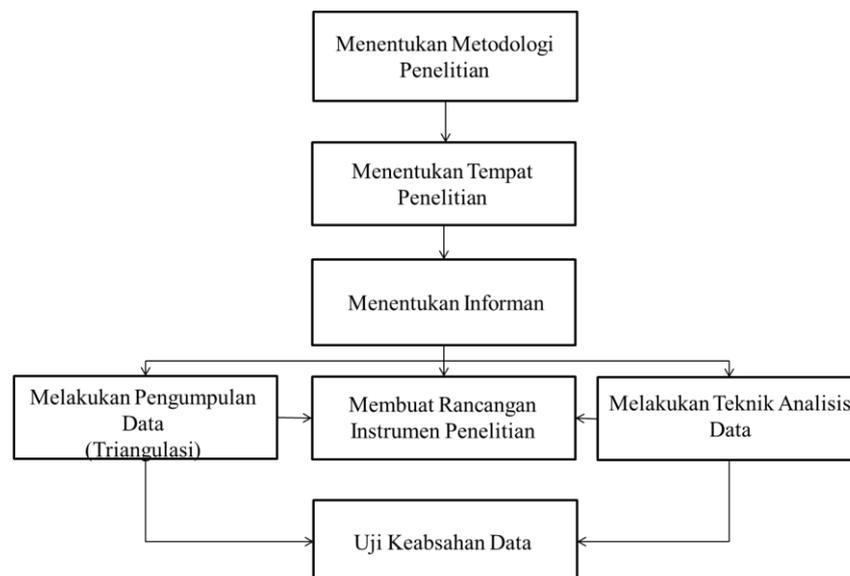
Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.8 *Flowchart* Alur Penelitian**

*Flowchart* merupakan berasal dari Bahasa Inggris yang berarti adalah diagram alir. *Flowchart* umumnya disusun berdasarkan algoritma dari sebuah program yang ingin dijalankan, guna untuk mempermudah pemahaman dari bahasa program. Penyusunan *flowchart* diharuskan sistematis serta berurutan dengan berdasarkan alur dari program itu sendiri. *Flowchart* berfungsi sebagai alur penelitian dalam penelitian kualitatif.

Alur penelitian yang peneliti lakukan diawali dengan menentukan metodologi penelitian. Metodologi penelitian berkaitan dengan bagaimana peneliti akan menggunakan “alat” dilapangan dalam penelitian. Peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian berbasis kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti karena dalam metode penelitian kualitatif sifatnya “natural” dan alamiah” artinya tidak ada yang disembunyikan antara peneliti dan pemberi informasi.

Dilanjutkan dengan menentukan dan memilih informan yang berkompeten di bidangnya, peneliti menentukan informan dipenelitian ini yaitu Ibu Ika Meilisa selaku Pemilik Usaha UMKM Tomot *Frozen Food*, yang mengetahui seluk beluk mengenai sistem pengendalian manajemen di UMKM Tomot *Frozen Food*. Dari informan tersebut pertama peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui Triangulasi (Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi) secara bertahap dilanjutkan dengan membuat rancangan instrument penelitian yang akan peneliti gunakan dalam objek penelitian peneliti, lalu setelah triangulasi dan membuat instrumen penelitian dilanjutkan dengan teknik analisis data yang diantaranya adalah data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan diakhiri dengan *coclusion*. Untuk tahap akhir sendiri diakhir dengan uji keabsahan data dengan *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Sehingga apabila digambarkan alur *flowchart*nya adalah sebagaimana berikut ini :



**Gambar 3.4**  
**Flowchart Alur Penelitian**